

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEPEMILIKAN DOKUMEN E-KTP DI KECAMATAN MAJALAYA KABUPATEN BANDUNG

¹Nabila Dwi Putri

²Desi Yunita

¹Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

²Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

Email Korespondensi: nabila19032@mail.unpad.ac.id

ABSTRACT

Providing services to the community is the main goal in a government agency. One of the services provided is the preparation of E-KTP documents. E-KTP is an update of conventional KTP which is considered less effective in providing data validity. This E-KTP document can only be owned by one person with one identity. Therefore, ownership of the E-KTP document is very important to support people's lives. The purpose of this study is to find out how effective the implementation of population administration services is in order to increase ownership of E-KTP documents in Majalaya District, Bandung Regency. This study uses the theory of effectiveness measurement from Emitai Etzioni who has a theory of empathy, namely: adaptation, integration, member motivation, and production and uses a qualitative research method with a descriptive approach. Data collection techniques used in this research are field studies and literature studies. The results of the study show that the E-KTP service in Majalaya District has been running effectively as indicated by the availability of adequate facilities and the existence of human resources who are quick to adapt, but there are still several obstacles in its implementation, namely the lack of successful outreach to the community, the limited availability of blanks and the bad employee attitude. Suggestions from the author are that Majalaya District needs to increase outreach to the community, and needs to develop a program regarding E-KTP services to attract public interest in recording E-KTP. In addition, Majalaya District needs to improve the quality of service by holding Bimtek or training for its human resources to support maximum service.

Keywords : Effectiveness, Public Service, E-KTP

ABSTRAK

Memberikan pelayanan kepada masyarakat merupakan tujuan utama dalam sebuah instansi pemerintahan. Salah satu pelayanan yang diberikan yaitu pembuatan dokumen E-KTP. E-KTP merupakan pembaruan dari KTP konvensional yang dinilai kurang efektif dalam memberikan keabsahan data. Dokumen E-KTP ini hanya boleh dimiliki satu orang dalam satu identitas. Maka dari itu, kepemilikan dokumen E-KTP sangatlah penting untuk menunjang kehidupan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka

meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian ini menggunakan teori pengukuran efektivitas dari Emitai Etzioni yang memiliki empat teori, yaitu: adaptasi, integrasi, motivasi anggota, dan produksi serta menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi lapangan dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelayanan E-KTP di Kecamatan Majalaya sudah berjalan efektif yang ditunjukkan dengan tersedianya sarana yang memadai serta adanya sumber daya manusia yang cepat beradaptasi, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu belum berhasilnya sosialisasi kepada masyarakat, terbatasnya ketersediaan blangko dan masih adanya sikap pegawai yang kurang baik. Saran dari penulis adalah Kecamatan Majalaya perlu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta perlu mengembangkan program mengenai pelayanan E-KTP untuk menarik minat masyarakat dalam melakukan perekaman E-KTP. Selain itu, Kecamatan Majalaya perlu meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengadakan Bimtek atau pun pelatihan bagi para SDMnya untuk menunjang pelayanan yang maksimal.

Kata Kunci : Efektivitas, Layanan Publik, E-KTP

Latar Belakang/Pendahuluan

Berdasarkan UU No. 24/2013 Tentang Perubahan UU No.23/2006 Tentang Administrasi Kependudukan, Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penerbitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain. Kabupaten Bandung merupakan salah satu daerah otonom yang menyelenggarakan pelayanan publik di bidang administrasi kependudukan. Kabupaten Bandung mempunyai jumlah penduduk yang cukup besar, yakni 3.522.724 orang per tahun 2017 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung. Jumlah tersebut menjadikan Kabupaten Bandung masuk ke dalam klasifikasi Kabupaten/Kota yang bertipe besar.

E-KTP merupakan salah satu dokumen administrasi kependudukan yang sangat penting, karena E-KTP memuat identitas seseorang. E-KTP bisa digunakan

untuk beberapa kepentingan yang berfungsi sebagai bukti kependudukan, bukti dalam pengurusan administrasi baik di bidang pemerintahan atau swasta, dll. E-KTP merupakan pembaruan dari KTP konvensional yang dinilai kurang efektif dalam memberikan keabsahan data. Dokumen E-KTP ini hanya boleh dimiliki satu orang dalam satu identitas. Maka dari itu, kepemilikan dokumen E-KTP sangatlah penting untuk menunjang kehidupan masyarakat, jika tidak ada E-KTP maka akan sulit untuk memproses suatu dokumen dalam kegiatan yang memerlukan identitas seseorang.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan mengenai pembuatan dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung yang menandakan bahwa efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP belum dilaksanakan dengan optimal. Kendala tersebut terdiri dari pelayanan dokumen E-KTP yang *relative* lama, masih adanya pungli dalam pembuatan dokumen E-KTP

di Kecamatan Majalaya, dan kurang maksimalnya sikap pegawai Kecamatan Majalaya dalam memberikan pelayanan.

Untuk melihat keberhasilan suatu instansi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yaitu dengan mengukur tingkat efektivitas untuk melihat target yang diharapkan dengan sesuatu yang dihasilkan. Salah satu pendekatan yang bisa digunakan untuk mengukur efektivitas yaitu pendekatan yang disampaikan oleh Emitai Etzioni (dalam Akhmad Subkhi dan Mohammad Jauhar, 2013:252) dengan memiliki kriteria:

1. Adaptasi, dipersoalkan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
2. Integrasi, yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.
3. Motivasi Anggota, dilakukan pengukuran mengenai keterikatan dan hubungan antara pelaku organisasi dengan organisasinya dan kelengkapan sarana bagi pelaksana tugas pokok dan fungsi organisasi.
4. Produksi, yaitu usaha pengukuran efektivitas organisasi dihubungkan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Pendekatan deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang berkaitan dengan fakta-fakta atau sifat-sifat secara sistematis, aktual, dan akurat (Nazir, 2014:43). Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Pendekatan deskriptif ini diharapkan dapat meneliti suatu masalah secara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi lapangan dan studi pustaka. Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, teknik ini menghasilkan data dari berbagai sumber yang berbeda, lalu peneliti mengecek data hingga data yang diteliti teruji keabsahannya. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Efektivitas merupakan tolak ukur keberhasilan suatu organisasi/instansi. Apabila suatu instansi dapat memberikan pelayanan terbaiknya kepada masyarakat, maka instansi tersebut dapat dikatakan efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan untuk mengukur efektivitas yaitu pendekatan yang disampaikan oleh Emitai Etzioni (dalam Akhmad Subkhi dan Mohammad Jauhar, 2013:252) dengan memiliki kriteria adaptasi, integrasi, motivasi anggota, dan produksi. Uraian dari masing-masing kriteria diuraikan sebagai berikut:

Adaptasi

Adaptasi pada penelitian ini merupakan kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Adaptasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan organisasi dalam meningkatkan kemampuannya dalam menyesuaikan diri dengan setiap perubahan pada

penyelenggaraan pelayanan E-KTP. Dalam menyesuaikan diri dengan perubahan pada penyelenggaraan pelayanan E-KTP, Kecamatan Majalaya selalu mempersiapkan perubahan tersebut dengan optimal. Kecamatan Majalaya telah melakukan adaptasi dengan baik yaitu dengan peningkatan kemampuan organisasinya yang dilakukan dengan mengikuti info terbaru dari Kementerian atau pun info terbaru dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bandung, begitu pun dengan Sumber Daya Manusianya yang dibekali pelatihan-pelatihan dan bimtek untuk melayani hal yang berkaitan dengan dokumen E-KTP. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan adaptasi yang dilakukan oleh Kecamatan Majalaya sudah berhasil dan dapat dikatakan efektif dalam memberikan pelayanan yang berkaitan dengan dokumen E-KTP.

Integrasi

Integrasi dalam penelitian ini merupakan pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi, pengembangan konsensus dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Sehingga dapat diketahui bagaimana Kecamatan Majalaya dalam memberikan sosialisasi dan komunikasi kepada masyarakat dan organisasi lainnya mengenai pelayanan dokumen E-KTP. Berdasarkan hasil penelitian integrasi di Kecamatan Majalaya dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang dilakukan Kecamatan Majalaya dengan pihak terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Desa dinilai sudah efektif karena rutin melakukan koordinasi, namun Kecamatan Majalaya belum cukup berhasil dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat yang ditunjukkan dengan masih adanya warga yang belum mengetahui persyaratan dalam pembuatan

dokumen E-KTP serta masih kurangnya antusiasme masyarakat dalam melakukan perekaman E-KTP.

Motivasi Anggota

Motivasi anggota dalam penelitian ini merupakan pengukuran mengenai keterikatan dan hubungan antara pelaku organisasi dengan organisasinya dan kelengkapan sarana bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. Sehingga dapat diketahui sejauh mana hubungan keterikatan antara pelaku organisasi dan sejauh mana kelengkapan sarana yang ada di Kecamatan Majalaya. Kecamatan Majalaya sudah memiliki sarana yang baik dalam melayani pembuatan dokumen E-KTP seperti komputer, printer, kamera, alat scan jari, dan alat scan iris mata, hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kepada Kecamatan Majalaya sudah lengkap dan baik, tetapi lengkapnya sarana ini tidak menjamin sikap pegawai dalam melayani masyarakat berjalan dengan maksimal yang ditunjukkan dengan masih adanya warga Kecamatan Majalaya yang mengeluhkan bahwa sikap yang diberikan pegawai kurang baik yang berarti hubungan dengan masyarakat belum terjalin dengan baik.

Produksi

Produksi pada penelitian ini merupakan usaha pengukuran efektivitas organisasi dihubungkan dengan jumlah dan mutu keluaran organisasi serta intensitas kegiatan suatu organisasi. Sehingga dapat diketahui sejauh mana Kecamatan Majalaya memproduksi jumlah dokumen E-KTP dan mengetahui bagaimana kualitas Kecamatan Majalaya dalam menghasilkan dokumen E-KTP, serta untuk mengetahui sejauh mana intensitas Kecamatan Majalaya dalam memproduksi dokumen E-KTP. Kecamatan Majalaya tidak memungut biaya dalam menangani pelayanan pembuatan dokumen E-KTP. Tetapi masih

banyak masyarakat di Kecamatan Majalaya yang mengatakan masih adanya pungli di Kecamatan Majalaya, padahal hal tersebut terjadi karena masih ada warga yang menggunakan jasa calo dan tidak mau mengurus dokumen E-KTP sendiri. Sehingga hal ini menjadi peluang bagi oknum yang tidak bertanggung jawab dalam memungut biaya pembuatan E-KTP dengan mengatasnamakan Kecamatan. Berdasarkan hasil penelitian produksi yang ada di Kecamatan Majalaya dapat disimpulkan bahwa produksi di Kecamatan Majalaya belum berjalan dengan efektif yang ditandai dengan masih adanya keterbatasan blangko yang ada serta proses penyelesaian E-KTP yang menghabiskan waktu berbulan-bulan sehingga belum

terpenuhinya pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan analisis SWOT yaitu *strength* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (peluang), dan *threat* (ancaman). Tujuan dari analisis SWOT ini adalah untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman mengenai efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan mengoptimalkan kekuatan dan peluang, serta mengurangi kelemahan dan ancaman yang ada. Berikut analisis SWOT yang digunakan:

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya sarana yang memadai dalam menunjang pelayanan E-KTP 2. Adanya SDM yang cepat beradaptasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum berhasilnya sosialisasi kepada masyarakat 2. Terbatasnya ketersediaan blangko 3. Masih adanya sikap pegawai yang kurang baik
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Ancaman (<i>Threats</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program jemput bola (<i>mobile</i>) ke desa-desa 2. Kecamatan Majalaya termasuk ke dalam penduduk terbanyak di Kabupaten Bandung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya oknum yang tidak bertanggung jawab dengan mengatasnamakan Kecamatan 2. Kurangnya antusiasme masyarakat dalam melakukan perekaman E-KTP

Sumber: Diolah oleh penulis, 2023

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Meningkatkan Kepemilikan Dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi

kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung, berdasarkan pendekatan pengukuran efektivitas menurut Emitai Etzioni yang terdiri dari adaptasi, integrasi, motivasi anggota, dan produksi sudah berjalan dengan cukup efektif

- walaupun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.
2. Hasil identifikasi SWOT pada efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya sehingga Kecamatan Majalaya perlu meningkatkan kualitas pelayanannya.
 3. Upaya alternatif terhadap hasil identifikasi SWOT pada efektivitas penyelenggaraan pelayanan administrasi kependudukan dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen E-KTP di Kecamatan Kabupaten Bandung adalah meningkatkan kualitas pelayanan dalam membuat dokumen E-KTP, mengembangkan kemampuan SDM dalam menunjang pelayanan E-KTP, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pembuatan E-KTP, mengembangkan program yang berkaitan dengan pelayanan E-KTP, memberikan arahan langsung kepada masyarakat yang kesulitan dalam mengurus pembuatan dokumen E-KTP, meningkatkan sarana yang berkaitan dengan pembuatan E-KTP, memberikan pelatihan kepada para pegawai mengenai pelayanan yang baik, dan menyebarkan informasi secara luas mengenai pentingnya memiliki dokumen E-KTP melalui berbagai media.

References:

A. BUKU

- Adiwilaga, R., Alfian, Y., & Rusdia, U. (2018). *Sistem Pemerintah Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fakrulloh, Z. A., & Wismulyani, E. (2019). *Tertib Administrasi Kependudukan*. Klaten: Cempaka Putih.
- Fatimah, F. N. (2016). *Teknik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Haboddin, M. (2015). *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Malang: UB Press.
- Hermawan, I. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Muhammad. (2009). *Pengantar Ilmu Administrasi Negara*. Sulawesi: Unimal Press.
- Mulyawan, R. (2016). *Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Sumedang: Unpad Press.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rahman, M. (2017). *Ilmu Administrasi*. Makassar: Sah Media.
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.

- Rohayatin, T. (2021). *Birokrasi Pemerintahan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Satori, D., & Komariah, A. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sawir, M. (2020). *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soemartono, T., & Hendrastuti, S. (2011). *Administrasi Kependudukan Berbasis Registrasi*. Jakarta: Yayasan Bina Mandiri Provesi.
- Subekhi, A., & Jauhar, M. (2013). *Pengantar Teori & Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sugiyono. (2020). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

B. JURNAL

- Abdullah, D. (2016). Hubungan Pemerintah Pusat Dengan Pemerintah Daerah. *Jurnal Hukum Positum*, 85.
- Agustina, E. (2019). Pelaksanaan Pelayanan Publik Berkualitas Bagi Masyarakat. *Jurnal Literasi Hukum*, 13.
- Christianingsih, E. (2018). Implementasi Kebijakan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Administrasi*, 3.
- Maulana, A. S. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap

Kepuasan Pelanggan PT.TOI. *Jurnal Ekonomi*, 17.

- Monoarfa, H. (2012). Efektivitas dan Efisiensi Penyelenggaraan Pelayanan Publik: Suatu Tinjauan Kinerja Lembaga Pemerintahan. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 4.
- Zohriah, A. (2017). Efektivitas Pelayanan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 104.

C. SUMBER HUKUM

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan
- Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2013 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Presiden Nomor 26 Tahun 2009 Tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan Secara Nasional
- Peraturan Bupati Bandung Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Bandung
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan
- PERBUP Kab. Bandung No. 135 Tahun 2021 tentang Pedoman Tugas, Fungsi, Dan TataKerja

Kecamatan Di Lingkungan
Pemerintah Kabupaten Bandung

D. LAIN-LAIN

<https://disdukcapil.bandungkab.go.id/>

Diakses pada 28 November 2022 pukul 21.09 WIB.

Ulasan Google Kantor Kecamatan Majalaya. Diakses pada 1 Desember 2022 pukul 22.03 WIB.

<https://bandungkab.bps.go.id/indicator/12/362/1/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan.html> Diakses pada 16 Desember 2022 pukul 20.38 WIB.

<https://bandungkab.bps.go.id/indicator/12/315/1/jumlah-kepemilikan-kartu-tanda-penduduk-elektronik-ktp-el-di-kabupaten-bandung.html> Diakses pada 19 Desember 2022 pukul 11.17 WIB.

<https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-penduduk-wajib-kartu->

[tanda-penduduk-ktp-berdasarkan-jenis-kelamin-di-jawa-barat](#)

Diakses pada 19 Januari 2023 pukul 22.32 WIB.

<https://ppid.bandungkab.go.id/> Diakses pada 15 Mei 2023 pukul 21.30 WIB.

Acknowledgment

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung atas kesempatannya untuk melakukan penelitian. Serta penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi kepada penulis yang berkaitan dengan Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Kependudukan Dalam Rangka Meningkatkan Kepemilikan Dokumen E-KTP di Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung.